SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI STRATEGI BISNIS
(Studi Di Kredit Union Khatulistiwa Bakti)

Program Studi Pembangunan Sosial
Kajian Pemberdayaan Masyarakat

Oleh:
Martin Paskarico Sianipar
NIM. E0121201043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI STRATEGI BISNIS
(Studi Di Kredit Union Khatulistiwa Bakti)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:
Martin Paskarico Sianipar
NIM. E1021201043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI STRATEGI BISNIS
(Studi Di Kredit Union Khatulistiwa Bakti)

Oleh :
Martin Paskarico Sianipar
Nim.E1021201043

Dipertahankan di :

Pada Hari/Tanggal : Selasa.15 April 2025

Waktu : 13.00 – Selesai

Tempat : Ruang Sidang IV

Tim Penguji

Ketua

Dr. Pabali Musa, M.Ag
NIP.196211031993031001

Sekretaris

Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP.199411012022031008

Penguji Utama

Dr. H.Agus Sikwan,SH, Hum
NIP.196108081987031006

Penguji Pendamping

Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos,M.Si
NIP.198304302005012001

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Martin Paskarico Sianipar : Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Bisnis (Studi Di Kredit Union Khatulistiwa Bakti)**, Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025**

Martin Paskarico Sianipar
e1021201043@student.untan.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB) dapat berfungsi sebagai strategi bisnis perusahaan, khususnya dalam membangun citra positif di mata anggota dan masyarakat. Fokus utama penelitian ini adalah program pemberdayaan berbasis produksi kopi, yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, tetapi juga memperkuat posisi CUKB sebagai lembaga keuangan yang peduli terhadap pembangunan sosial. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas produksi dan pemasaran kopi mampu menciptakan hubungan yang lebih erat antara CUKB dan komunitas, meningkatkan loyalitas anggota, serta membentuk citra perusahaan yang lebih positif dan terpercaya. Temuan ini menegaskan bahwa strategi bisnis berbasis nilai sosial dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai keberlanjutan usaha sekaligus dampak sosial yang nyata.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, strategi bisnis, citra perusahaan, credit union, produksi kopi

ABSTRACT

ABSTRACT

Martin Paskarico Sianipar. E1021201043. Community Empowerment as a Business Strategy (A Study at Credit Union Khatulistiwa Bakti), Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

The purpose of this research was to examine the role of the community empowerment program that Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB) has adopted as a corporate business strategy, especially in creating a positive image among members and the community. The main subject of this research was a coffee production-based empowerment program, which aimed not only to enhance the economic welfare of the local communities but also improved the status of CUKB as a financial institution that is dedicated to social development. This research used a qualitative method and a case study approach. The data were gathered using in-depth interviews, participant observation, and documentary studies. The results show that community empowerment by enhancing coffee production and marketing capabilities leads to a stronger bond between CUKB and the community, increased member loyalty, and a more positive and trustworthy corporate image. These results confirm that a socially value-oriented business strategy is a viable tool of attaining business sustainability and creating a concrete social impact.

Keywords: *community empowerment, business strategy, corporate image, credit union, coffee production.*

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini membahas praktik pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB) sebagai bagian dari strategi sosial dan bisnis yang berkelanjutan. Dengan pendekatan pembangunan sosial, penelitian ini berfokus pada bagaimana intervensi berbasis produksi kopi mampu meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat posisi lembaga keuangan sebagai agen pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap pelaksanaan program pemberdayaan. Informan terdiri dari pengelola program, anggota Credit Union, serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan produksi kopi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses produksi dan pemasaran, membangun solidaritas sosial, serta memperluas akses terhadap sumber daya ekonomi. Lebih jauh, strategi ini juga berdampak positif terhadap citra CUKB di mata masyarakat, yang mulai melihat lembaga ini tidak hanya sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai mitra pembangunan.

Dari perspektif pembangunan sosial, model pemberdayaan yang dilakukan oleh CUKB mencerminkan pendekatan pembangunan partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek, bukan objek pembangunan. Dengan demikian, program

ini bukan hanya memenuhi tujuan ekonomi, melainkan juga Memperkuat struktur sosial, nilai kebersamaan, dan keberlanjutan sosial ekonomi. pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh CUKB merupakan contoh nyata dari pembangunan sosial yang ideal yakni pembangunan yang tidak hanya bersifat top-down, tetapi mendorong partisipasi aktif dari masyarakat sebagai subjek utama. Penulis menilai bahwa keberhasilan CUKB bukan hanya karena kekuatan finansialnya, tetapi karena kemampuannya menjadikan nilai-nilai sosial seperti keadilan, gotong royong, dan kemandirian sebagai fondasi dari strategi bisnisnya. Oleh karena itu, penulis meyakini bahwa integrasi antara tujuan bisnis dan nilai-nilai pembangunan sosial adalah kunci menuju keberlanjutan sosial ekonomi di tingkat lokal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Martin Paskarico Sianipar
Nim	: E10121201043
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lai, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,10 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Martin Paskarico Sianipar
NIM: E1021201043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selesaikan apa yang telah kamu mulai,apapun yang terjadi pulanglah sebagai Sarjana!

My Father

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:

1. Kedua Orang Tua Penulis Tercinta Alm.Humisar Sianipar dan Ariani yang memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang luar biasa dalam mendukung penulis sampai dititik ini untuk menggapai cita-cita dan masa depan.
2. Keluarga Besar dari ibu saya,yaitu abang Gery dan kak Abe yang selalu menjadi penyemangat dan tempat berteduh dan berbagi cerita dalam suka maupun duka selama perjalanan ini.
3. Keluarga Besar dari Ayah saya,yaitu Opung Siahaan selalu memberikan dukungan moral dan material dengan sepenuh hati.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta kekuatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Program Pemberdayaan sebagai Strategi Bisnis (Studi pada Credit Union Khatulistiwa Bakti)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik sekaligus wujud kepedulian penulis terhadap isu pembangunan masyarakat berbasis kelembagaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pemberdayaan yang dijalankan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB) tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan citra dan keberlanjutan bisnis lembaga itu sendiri. Dengan pendekatan ilmiah dan dukungan data lapangan, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan model pembangunan sosial berbasis koperasi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Nurwijayanto,SH, M.Si selaku ketua prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr.Pabali Musa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Reiki Nauli Harahap, M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan arahan dan bimbingan membantu, memotivasi dalam kemudahan penulis baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur yang berkaitan dengan meluangkan waktu di tengah kesibukan, dalam memberikan saran, masukkan, pengarahan dalam proses penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini.
5. Dr.Syf.Ema Rahmaniah,M.sc.Ed Selaku Kepala Jurusan Sosiologi.
6. Dr. Agus Sikwan,SH,M.Hum selaku penguji pertama dan Dr. Indah Listyaningrum,M.Si. selaku penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran, kritik serta masukkan guna kesempurnaan dalam penelitian skripsi ini.
7. Nurwijayanto,SH,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak

memberikan dukungan dan kemudahan dalam mengurus berbagai syarat di perkuliahan.

9. 4 Informan di Pontianak yang telah penulis tetapkan menjadi informan dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam kepenulisan penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman yang sudah bersedia memberikan saran perihal selama penulis mengerjakan skripsi, bantuan kalian sangat berarti bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Pembangunan Sosial Angkatan 2020

Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam memahami peran program Pemberdayaan dalam meningkatkan citra perusahaan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis



Martin Paskarico Sianipar
NIM.E1021201043

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT i
RINGKASAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Definisi Konsep 11
2.2 Teori 26
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 32
2.4 Alur Pikir Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Jenis Penelitian 38
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 38
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 39
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 39
3.5 Teknik Penggumpulan Data 43
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 47
3.7 Teknik Analisis Data 47
3.8 Teknik Keabsahan Data 49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 50
4.1 Deskripsi Gambaran Umum Kredit Union Khatulistiwa Bakti 50
4.2 Visi Dan Misi Kredit Union Khatulistiwa Bakti 52
4.3 Tujuan Dan Layanan Kredit Union Khatulistiwa Bakti 53
4.4 Struktur dan Keanggotaan Kredit Union Khatulistiwa Bakti 56
4.5 Produk Keuangan Kredit Union Khatulistiwa Bakti 58
4.6 Website Kredit Union Khatulistiwa Bakti 71
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 73
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 73

5.1.2 Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Produksi Kopi 74
5.2 Pemberdayaan Sebagai Strategi Bisnis 80
5.2.1 Efektivitas Program Pemberdayaan Sebagai Strategi Meningkatkan Citra Perusahaan..... 82
5.2.2 Upaya Meningkatkan Nasabah Baru Dengan Word Of Mouth Marketing (WOMM) 91
5.2.3 Daya Tarik Bagi Anggota Baru Bergabung Menjadi Nasabah 96
5.3 Hambatan Dan Tantangan Pemberdayaan..... 99
5.4 Analisis Keberhasilan Program 103
BAB VI PENUTUP 114
6.1 Kesimpulan 114
6.2 Saran.....115
6.3 Keterbatasan Penelitian.....118
DAFTAR PUSTAKA.....119

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 3.4 Informan Penelitian 40

Tabel 5.1 Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Bisnis..... 82

DAFTAR BAGAN

halaman

Tabel 2.2. Kerangka Alur Pikir Penelitian.....37

DAFTAR GAMBAR

halaman

Tabel 4.1. Produk Simpanan utama CUKB 55

Tabel 4.2. Produk Simpanan SIMAPAN 56

Tabel 4.3. Produk Simpanan SETIA 58

Tabel 4.4. Produk Simpanan BETANG 60

Tabel 4.5. Produk Simpanan TAKEN 62

Tabel 4.6. Produk Simpanan TULUS..... 65

Tabel 4.7. Produk Simpanan TAWA 66

Tabel 4.8. Produk Website CUKB..... 69

Tabel 4.4. Gambar Analisis SWOT 99

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketimpangan sosial dan ekonomi masih menjadi tantangan utama dalam proses pembangunan di berbagai daerah, termasuk di wilayah Kalimantan Barat. Banyak masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya, permodalan, pelatihan keterampilan, dan peluang pasar. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan dan ketergantungan yang tinggi terhadap bantuan eksternal. Dalam konteks pembangunan sosial, permasalahan ini memerlukan intervensi yang tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga transformatif yakni yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

Di tengah kondisi tersebut, lembaga keuangan memiliki posisi strategis untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Tidak cukup hanya mengejar keuntungan finansial, lembaga keuangan modern, khususnya yang berbasis koperasi, juga dituntut untuk berperan sebagai agen pemberdayaan. Peran ini semakin relevan dalam era pembangunan berkelanjutan (*sustainability*), yang menekankan pentingnya sinergi antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan program yang dijalankan.

Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB), sebagai salah satu lembaga keuangan koperasi terbesar di Kalimantan Barat, telah menunjukkan inisiatif nyata dalam menjawab tantangan ini melalui berbagai program sosial ekonomi. Salah satu program unggulannya adalah pemberdayaan petani kopi lokal, yang menjadi

representasi model intervensi terpadu antara penguatan ekonomi masyarakat dan strategi kelembagaan. Program ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, dan solidaritas sosial.

Program pemberdayaan ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti pelatihan teknis budidaya kopi, pemberian akses permodalan koperasi, hingga pendampingan dalam aspek pascapanen dan pemasaran. Intervensi ini membantu petani lokal untuk tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan nilai jual produk mereka. Dengan demikian, program ini berdampak langsung pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara CUKB dan anggotanya.

Dari perspektif pembangunan sosial, pendekatan ini merupakan bentuk nyata dari pembangunan partisipatif di mana masyarakat ditempatkan sebagai subjek pembangunan yang memiliki kontrol terhadap proses dan hasilnya. Di sisi lain, dari perspektif kelembagaan, program ini berfungsi sebagai strategi bisnis yang memperkuat citra positif perusahaan di mata publik dan menumbuhkan loyalitas anggota terhadap lembaga.

Melalui penelitian ini, Saya ingin mengkaji secara mendalam bagaimana program pemberdayaan petani kopi yang dilakukan oleh CUKB dapat dimaknai sebagai strategi bisnis yang berkelanjutan, sekaligus sebagai instrumen pembangunan sosial yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan

kontribusi teoritis dan praktis dalam mengembangkan model pemberdayaan yang selaras dengan prinsip pembangunan sosial dan strategi kelembagaan.

Dalam dinamika pembangunan modern, lembaga keuangan tidak lagi dipandang semata-mata sebagai entitas profit-oriented, melainkan juga sebagai aktor pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial. Lembaga keuangan, terlebih yang berbasis koperasi, seperti Credit Union, memiliki potensi besar dalam menjembatani akses masyarakat terhadap modal, pendidikan finansial, dan pemberdayaan ekonomi. Dengan struktur organisasi yang partisipatif dan berorientasi pada anggota, Credit Union secara ideal dapat menjadikan nilai-nilai sosial sebagai fondasi dari strategi kelembagaannya.

Perubahan paradigma pembangunan ke arah pembangunan berkelanjutan (*sustainability*) semakin mendorong integrasi antara aspek sosial dan ekonomi. Konsep keberlanjutan tidak hanya berbicara tentang kelestarian lingkungan, tetapi juga menekankan pentingnya keadilan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan keberlangsungan ekonomi lokal. Dalam kerangka ini, pendekatan *shared value* atau nilai bersama menjadi semakin relevan yakni ketika perusahaan atau lembaga mampu menciptakan keuntungan sembari memberikan dampak positif bagi masyarakat. Strategi bisnis yang demikian tidak hanya memperkuat posisi kelembagaan, tetapi juga menjamin keberlanjutan sosial di wilayah kerjanya.

Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB), sebagai salah satu lembaga keuangan koperasi terbesar di Kalimantan Barat, telah menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Salah satu program unggulannya adalah pemberdayaan petani kopi

lokal yang menyasar anggota dan komunitas sekitar. Program ini bukan hanya sekadar inisiatif ekonomi, tetapi juga merupakan bagian dari strategi kelembagaan untuk memperkuat relasi sosial antara CUKB dan komunitasnya.

Program pemberdayaan petani kopi oleh CUKB mencakup serangkaian intervensi yang holistik, mulai dari pelatihan budidaya kopi yang berkelanjutan, akses terhadap pembiayaan koperasi, hingga pendampingan dalam pengolahan hasil dan strategi pemasaran. Pendekatan semacam ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dirinya sekaligus berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Tak hanya itu, inisiatif ini juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk membangun kepercayaan diri, kemandirian, dan solidaritas sosial yang semakin kuat.

Dari perspektif pembangunan sosial, praktik ini mencerminkan prinsip-prinsip dasar pembangunan partisipatif, di mana masyarakat tidak lagi menjadi objek, melainkan subjek dari perubahan. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan program, masyarakat belajar untuk mengambil peran, menentukan arah, dan mengevaluasi hasil pembangunan secara mandiri. Sementara itu, dari sudut pandang kelembagaan, program ini sekaligus memperkuat citra CUKB sebagai lembaga yang berpihak pada kesejahteraan anggota dan masyarakat luas. Strategi pemberdayaan ini terbukti mampu menumbuhkan loyalitas anggota dan memperluas kepercayaan publik terhadap CUKB.

Penting untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana praktik pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh CUKB melalui program produksi kopi dapat dimaknai sebagai strategi bisnis berkelanjutan yang mengintegrasikan

nilai sosial dan ekonomi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sinergi antara kepentingan masyarakat dan strategi kelembagaan, serta menjadi kontribusi akademik bagi pengembangan model pembangunan sosial berbasis komunitas yang relevan dengan konteks lokal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan tulisan yang diberikan, beberapa identifikasi masalah terkait dengan Analisis Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan Kredit Union Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak Di Kalangan Anggota Dan Masyarakat adalah:

1. Efektivitas Program Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Masyarakat, Program pemberdayaan masyarakat berbasis produksi kopi yang dilakukan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kopi petani lokal. Namun, sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat masih belum sepenuhnya dipahami. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk mengidentifikasi dampak nyata dari program tersebut terhadap kehidupan para peserta program.
2. Pengaruh Program terhadap Persepsi Anggota dan Citra Perusahaan, Implementasi program pemberdayaan ini juga bertujuan untuk memperkuat citra positif Credit Union Khatulistiwa Bakti di mata anggota dan masyarakat. Namun, ada pertanyaan apakah program ini mampu meningkatkan kepercayaan, loyalitas, dan pandangan positif terhadap

perusahaan. Selain itu, belum jelas faktor-faktor yang memengaruhi persepsi anggota dan masyarakat terkait keberhasilan program pemberdayaan ini sebagai bagian dari strategi branding organisasi.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengenai Analisis Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan Kredit Union Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak Di Kalangan Anggota Dan Masyarakat dapat meliputi beberapa aspek kunci:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai program pemberdayaan yang telah dijalankan oleh CU Khatulistiwa Bakti, termasuk tujuan, sasaran, dan metode pelaksanaannya.
2. Mengukur hasil strategi bisnis melalui program pemberdayaan terhadap citra perusahaan, baik secara langsung melalui perubahan persepsi publik, maupun secara tidak langsung melalui peningkatan partisipasi dan loyalitas anggota.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti dapat menjadi strategi bisnis yang berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus memperkuat citra dan keberlanjutan lembaga?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan program Pemberdayaan yang dilakukan CU Khatulistiwa Bakti

2. Bagaimana strategi bisnis dengan program pemberdayaan berdampak terhadap citra perusahaan dan peningkatan nasabah CU Khatulistiwa Bakti.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah:

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pemerintah, khususnya dalam perumusan kebijakan pembangunan sosial dan ekonomi berbasis masyarakat. Melalui studi kasus program pemberdayaan petani kopi yang dilakukan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB), pemerintah dapat memperoleh gambaran nyata mengenai model intervensi yang mengintegrasikan kepentingan sosial dan ekonomi secara seimbang dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi **bahan referensi bagi pemerintah daerah maupun pusat** dalam menyusun kebijakan yang mendukung penguatan kapasitas kelembagaan lokal, khususnya koperasi dan lembaga keuangan berbasis komunitas. Pendekatan pemberdayaan yang dilakukan CUKB menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat secara aktif, pemberian akses terhadap modal, pelatihan, serta dukungan pemasaran dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan sekaligus mendorong partisipasi ekonomi lokal.

Temuan penelitian ini juga bermanfaat dalam menyusun **kebijakan kolaboratif antara sektor publik dan sektor komunitas**, di mana pemerintah dapat mendorong dan memfasilitasi lembaga seperti Credit Union untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan program-program pembangunan, terutama di wilayah pedesaan. Dengan kata lain, model seperti yang diterapkan CUKB dapat direplikasi

atau dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari strategi pembangunan berbasis potensi lokal yang inklusif.

Bagi Masyarakat:

1. Peningkatan Kesejahteraan: Dengan menganalisis efektivitas program pemberdayaan CU Khatulistiwa Bakti, penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami dampak langsung dari program tersebut terhadap kesejahteraan mereka, seperti peningkatan pendapatan, akses ke pendidikan, dan layanan kesehatan.
2. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi: Masyarakat akan lebih memahami peran penting program pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam program-program serupa. Kesadaran ini juga dapat mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan dan berkontribusi pada pembangunan komunitas.
3. Peningkatan Kepercayaan Terhadap Institusi Keuangan: Jika program pemberdayaan berhasil meningkatkan citra CU Khatulistiwa Bakti, hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan tersebut. Kepercayaan yang meningkat ini bisa mendorong lebih banyak anggota masyarakat untuk bergabung dan memanfaatkan layanan yang disediakan oleh CU, yang pada akhirnya dapat memperkuat perekonomian lokal.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam beberapa bidang studi yang relevan. Pertama, penelitian ini akan memperdalam pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat dalam konteks lembaga keuangan koperasi. Dengan fokus pada program pemberdayaan petani kopi yang dilaksanakan oleh Credit Union Khatulistiwa Bakti (CUKB), penelitian ini akan menambah wawasan tentang bagaimana lembaga keuangan koperasi dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan teori pemberdayaan yang lebih terintegrasi dengan sektor keuangan berbasis komunitas.

Selain itu, penelitian ini juga akan berkontribusi dalam pengembangan teori keberlanjutan bisnis, khususnya dalam konteks lembaga keuangan koperasi. Melalui kajian tentang bagaimana CUKB menggabungkan tujuan sosial dan bisnis dalam program pemberdayaannya, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai model bisnis berkelanjutan yang mengutamakan pencapaian nilai bersama antara lembaga dan masyarakat. Dengan meneliti hubungan antara program pemberdayaan dan citra lembaga, serta dampaknya terhadap loyalitas anggota, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang keberlanjutan kelembagaan berbasis komunitas.

Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang persepsi publik dan loyalitas anggota dalam konteks lembaga keuangan koperasi. Dengan menganalisis perubahan persepsi masyarakat terhadap

CUKB serta dampaknya terhadap partisipasi dan loyalitas anggota, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang bagaimana program pemberdayaan dapat mempengaruhi hubungan antara lembaga keuangan dan anggotanya dalam jangka panjang.

Terakhir, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap teori pembangunan ekonomi lokal, khususnya yang berbasis pada produksi lokal seperti kopi. Dengan mengidentifikasi bagaimana program pemberdayaan petani kopi dapat mendorong pengembangan ekonomi daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing produk lokal, temuan ini dapat memperkaya literatur yang ada terkait dengan pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal dan dampaknya terhadap pengurangan ketimpangan sosial dan ekonomi.